

ABSTRAK

Judul : Hubungan Antara Intensitas Menonton Berita Kriminalitas di Televisi Terhadap Tingkat Kecemasan Warga Kota Semarang
Nama : Tri Farida Asmi
NIM : 102090035

Berita kriminalitas merupakan salah satu jenis berita yang mendapat tempat bagi para pemirsa atau penonton. Berita kriminalitas digemari pemirsa karena menyangkut tentang keselamatan manusia. Namun berita kriminal dikhawatirkan juga dapat memberikan efek negatif. Salah satunya adalah timbul kecemasan pada warga kota Semarang akan tindakan kriminalitas yang mungkin akan terjadi dalam lingkungan mereka. Kecemasan ini berada pada tingkat kognitif dan afektif serta dapat berkembang mempengaruhi kondisi individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara intensitas menonton berita kriminalitas di televisi terhadap tingkat kecemasan warga kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan landasan teori kultivasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis bivariat dengan menggunakan program penghitungan SPSS v16 for windows. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden dengan menggunakan teknik multistage random sampling di 4 kelurahan yang berada di kota Semarang.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan yaitu sebesar 0,551 yang berarti cukup kuat, antara intensitas menonton berita kriminalitas di televisi dengan tingkat kecemasan warga Kota Semarang. Sedangkan dari hasil tabulasi silang menunjukkan 40% responden mengatakan jika intensitas menonton berita kriminalitas di televisi memiliki hubungan yang cukup kuat (sedang) dengan tingkat kecemasan. Secara garis besar hasil analisis menunjukkan bahwa pemirsa memiliki intensitas menonton berita kriminalitas yang sedang. Informasi tentang berita kriminalitas juga bisa diperoleh responden melalui media yang lain, seperti media cetak yaitu surat kabar dan majalah, ataupun dari radio dan lain-lain. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa masyarakat memiliki kecemasan yang sedang pula akan tindakan kriminalitas yang mungkin akan terjadi dalam lingkungan mereka seperti yang ditayangkan berita kriminalitas di televisi.

Dari hasil penelitian ini media massa seharusnya menayangkan informasi mengenai berita kriminalitas di televisi sesuai dengan kode etik, dan dari sisi masyarakat harus dapat memilih tayangan berita di televisi agar tidak menimbulkan kecemasan yang berlebihan.

Kata Kunci : Berita Kriminalitas, Kecemasan.

ABSTRACT

Title : Correlation between Intensity of Watching Criminality News on Television to Anxiety Level of Semarang City People.

Name : Tri Farida Asmi

NIM : 102090035

Criminality news was one of the kinds of news which got places in audiences mind. People are very like to watching criminality news because of it related to people safety. Criminality news which aired by television also becomes top three news, which had high selling point and high attraction to the audiences. Criminality news was fulfilling the criminality information for the audiences, but criminality news also had negative effects. One of the effects was anxiety of the people to criminality action which will happened in their neighborhood. This anxiety was on the cognitive and affective level and will developing the affect of the individual condition.

The purpose of this research was to find out the Correlation between Intensity of Watching Criminality News on Television to Anxiety Level of Semarang City People. This research was using quantitative method based on cultivation theory and using Bivariat Analysis by SPSS v16 for windows. The samples which were used in this research are 100 respondences that use multistage random sampling in 4 districts in Semarang region.

Based on data analysis can be concluded that had positive correlation (0.551) with “fair” correlation level between intensity of Watching Criminality News on Television to Anxiety Level of Semarang City People. While the results of cross-tabulation table shows 40% of respondents said if intensity of watching criminality news on television had “fair” anxiety level. Generally, analysis result shown that the audiences had “fair” intensity of watching criminality news. The information about the criminality news also could be found by respondences through another media such as newspaper, tabloid, magazine and radio. Analysis result also shown that people had “fair” anxiety level to criminality actions which maybe will happen in their neighborhood as shown in criminality news on television.

From this research, mass media must airing the information about criminality on television based on code of conduct, and the people must selectively choose aired news on television that wouldn't generate excessive anxiety level.

Keyword : Criminality news, Anxiety